

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tetanus merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terjadi di seluruh dunia. Diperkirakan angka kejadian pertahunnya sekitar satu juta kasus dengan tingkat mortalitas yang berkisar dari 6% hingga 60%. Selama 30 tahun terakhir, hanya terdapat sembilan penelitian RCT (randomized controlled trials) mengenai pencegahan dan tata laksana tetanus. Pada tahun 2000, hanya 18.833 kasus tetanus yang dilaporkan ke WHO. Berdasarkan data dari WHO, data dari Vietnam diperkirakan insidens tetanus di seluruh dunia adalah sekitar 700.000 – 1.000.000 kasus per tahun.(Dire, 2009).

Di Indonesia, tetanus masih menjadi salah satu dari sepuluh besar penyebab kematian pada anak, meskipun insidens tetanus saat ini sudah menurun, namun kisaran tertinggi angka kematian dapat mencapai angka 60%. Selain itu, meskipun angka kejadiannya telah menurun setiap tahunnya, namun penyakit ini masih belum dapat dimusnahkan meskipun pencegahan dengan imunisasi. (Ritawan, 2004).

Pencegahan tetanus dapat difokuskan pada imunisasi awal, imunisasi diulang setiap 10 tahun atau pada saat berumur 40 sampai 50 tahun untuk menghindari kejadian tetanus pada saat tua. (Miranda, 2003)

Kejadian tetanus di RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten dari bulan Januari–November 2011 didapatkan data dari rekam medic yaitu sebanyak 12

orang yaitu kisaran umur 35 – 88 tahun. Pada bulan Desember 2011 ada 4 pasien yang dirawat di ruang IRI RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa jumlah penderita tetanus memiliki angka kegawatan yang cukup tinggi, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang tetanus dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. B Dengan Tetanus di Ruang Instalasi Care Intensive (IRI) di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana asuhan keperawatan klien Tn. B dengan Tetanus Di Instalasi Rawat Intensif RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien Tn. B dengan Tetanus Di Instalasi Rawat Intensif RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

2. Tujuan khusus :

Diharapkan mahasiswa mampu dalam memmanagement klien Tetanus mulai dari klien masuk ruangan sampai klien keluar dari ruangan tersebut, yaitu meliputi dari pengkajian kemudian merumusakan masalah dan membuat

diagnosa keperawatan pada klien tetanus lalu membuat perencanaan, kemudian melakukan implementasi dan melakukan evaluasi.

D. Manfaat

1. Profesi

Bagi seluruh profesi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan tetanus.

2. Instansi rumah sakit

Bagi instansi rumah sakit, sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk perawatan pasien dengan Tetanus.

3. Institusi Pendidikan

Penelitian ini sebagai wacana ilmiah dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

4. Peneliti

Manfaat penelitian ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan tetanus.